

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data dari Parama Indonesia, lembaga yang membantu perusahaan *start-up* untuk berkembang, menyatakan bahwa sektor kuliner di Indonesia bertumbuh rata-rata 7%-14% pertahun dalam lima tahun terakhir (Juniman, 2017). Data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bisnis kuliner di Indonesia sangat pesat. Bisnis kuliner dapat dijangkau oleh berbagai kalangan. Berbagai kalangan dari kalangan kelas bawah hingga kelas atas dengan mudah dapat memulai bisnis pada bidang kuliner. Kemudahan memulai bisnis kuliner membuat bisnis kuliner sangat difavoritkan masyarakat Indonesia.

Bisnis kuliner adalah bisnis yang akan selalu ada karena merupakan kebutuhan primer manusia. Idealnya, pebisnis kuliner bukan hanya seorang yang memiliki keahlian memasak saja tetapi juga mempunyai keahlian mengelola bisnis. Kedua keahlian tersebut bisa diperoleh di akademi pendidikan kuliner. Institusi pendidikan tidak hanya menjangkau ilmu pengetahuan saja, namun juga pendidikan berbasis kuliner. Presiden Joko Widodo menyatakan dukungan penuh untuk berdirinya institusi pendidikan dikarenakan beliau memahami sangat dibutuhkannya pendidikan yang tinggi untuk memajukan rakyat Indonesia (Kemdikbud, 2018). Pernyataan tersebut merupakan dukungan untuk para akademisi untuk membangun institusi pendidikan di Indonesia.

Kuliner tidak akan pernah mati dan akan selalu bertambah variasinya seiring perkembangan zaman. Fakta bahwa kuliner tidak akan pernah mati dan akan selalu ada dan berkembang, membuat munculnya institusi pendidikan di bidang kuliner. Lulusan institusi pendidikan dibidang kuliner akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi dalam mengelola masakan secara profesional. Institusi pendidikan dibidang kuliner tidak hanya menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan yang luas dibidang kuliner dan keterampilan mengelola masakan saja, melainkan menghasilkan koki yang handal dan menjadi pengusaha yang sukses dalam mengelola usaha dibidang kuliner.

Dalam mewujudkan visi dan misinya, institusi pendidikan dibidang kuliner harus dibantu dengan dosen berkualitas. Dosen yang mengajar di akademi kuliner harus memiliki pengetahuan yang tinggi dibidang kuliner dan fasilitas yang baik untuk mendukung kegiatan mengajar. Fasilitas yang baik akan menunjang pendidikan yang diberikan dosen terhadap mahasiswanya dikarenakan fasilitas adalah sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pembelajaran. Sebuah fasilitas yang baik yang dimiliki oleh sebuah institusi pendidikan akan terkait erat dengan sebuah anggaran. Anggaran sangat diperlukan sebagai alat perencanaan dalam pembelian dan perbaikan fasilitas pada akademi kuliner tersebut.

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan, sebagai alat manajemen dalam mencapai tujuan (Nafarin, 2008). Penyusunan anggaran bertujuan untuk menyediakan sebuah informasi yang bersifat jangka panjang yang digunakan pihak internal dan eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan. Manfaat anggaran sendiri ialah sebagai alat agar kegiatan yang dilakukan terarah kepada tujuan utama perusahaan, sebagai alat ukur perusahaan dalam menilai kegiatan yang berlangsung dan yang akan datang dan mencegah terjadinya pemborosan yang berlebih pada perusahaan tersebut.

Dalam penyusunan sebuah anggaran, sangat dibutuhkan peranan penting manajer dan seluruh karyawan atau anggota organisasi. Peranan karyawan memberi sumbangsih terhadap tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Keterlibatan karyawan dalam proses penyusunan anggaran sangat diperlukan karena karyawan lebih mengetahui bagaimana kondisi operasional *real* yang dihadapi oleh divisinya yang dapat digunakan sebagai masukan dalam penerapan anggaran pada organisasi tersebut. Keterlibatan karyawan dalam menyusun *budget* akan meningkatkan kepercayaan karyawan pada perusahaan, membuat karyawan bisa menerima hasil dari penyusunan anggaran dan meningkatkan untuk mencapai *budget goal* (Shields, 1998).

Menurut Locke *et al.* (1981) Dalam proses Partisipasi anggaran diperlukan *Goal Commitment* untuk memperkuat *Employee Performance*. *Goal Commitment* ialah sebuah tekad untuk mencoba terus menerus dan tekun dalam mencapai sebuah *budget goal* tanpa batas waktu. Karyawan yang telah memiliki *Goal*

Commitment pada dirinya akan merasa bahwa tujuan dia bekerja bukan untuk perusahaan saja melainkan tujuan perusahaan sudah menjadi tujuan dirinya dalam bekerja. Dengan melibatkan karyawan dalam proses penyusunan anggaran, karyawan akan merasa bahwa dirinya ikut berpartisipasi dalam kegiatan perusahaan dan berkomitmen penuh untuk terealisasinya anggaran yang telah dibuat dengan kesepakatan bersama. Partisipasi yang diberikan pada karyawan oleh perusahaan mendorong *Goal Commitment* terealisasi pada diri karyawan.

Akademi Kuliner AKO ialah institusi pendidikan bidang kuliner yang terkemuka di Surabaya. Akademi ini memiliki dosen-dosen terbaik dalam bidang kuliner, dipadukan dengan fasilitas yang berkualitas yang mendukung kinerja pembelajaran untuk menjadikan mahasiswa lulusannya menjadi koki internasional berkualitas. Salah satu kelebihan Akademi Kuliner AKO adalah memiliki *cold kitchen* dan *hot kitchen*. Akademi Kuliner AKO mengetahui bahwa untuk menciptakan lulusan yang bertaraf koki internasional tidak cukup hanya memiliki dosen yang berkualitas baik saja, melainkan diperlukan fasilitas yang lengkap dan memadai. Penyediaan fasilitas yang memadai didahului oleh proses penganggaran, dalam kegiatan penganggaran Akademi Kuliner AKO memiliki masalah dalam proses penyusunan anggaran. Head of Program Study Akademi Kuliner AKO merasa bahwa partisipasi anggaran yang diterapkan pada Akademi Kuliner AKO seperti anggaran rumah tangga. Anggaran rumah tangga yang dimaksud ialah setiap hari tidak ada kedisiplinan dalam mengatur anggaran sehingga apabila kebutuhan karyawan tidak dapat dipenuhi maka karyawan akan bekerja sesuai dengan yang diberikan. Hal ini membuat Employee Performance tidak dapat mencapai performa yang baik.

Penelitian terdahulu mengenai Partisipasi anggaran terhadap *Employee Performance* sudah pernah dilakukan oleh Pribadi dan Devie (2013) dan Soputra dan Devie (2013) namun penelitian terdahulu tidak dapat langsung digunakan untuk mengatasi masalah pada Akademi Kuliner AKO, karena dihadapkan pada situasi dan kondisi berbeda. Tiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda, budaya yang berbeda, struktur organisasi yang berbeda, sehingga penelitian mengenai pengaruh Partisipasi anggaran terhadap *Employee Performance* dengan

Goal Commitment sebagai variabel *intervening* di Akademi Kuliner AKO perlu dilakukan.

1.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh Partisipasi anggaran terhadap *Employee Performance* dengan *Goal Commitment* sebagai variabel *intervening* di Akademi Kuliner AKO.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Goal Commitment* di Akademi Kuliner AKO?
2. Apakah *Goal Commitment* berpengaruh pada *Employee Performance* di Akademi Kuliner AKO?
3. Apakah Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Employee Performance* melalui *Goal Commitment* sebagai Variabel *Intervening* pada Akademi Kuliner AKO?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang didapat maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Goal Commitment* di Akademi Kuliner AKO.
2. Mengetahui adanya pengaruh *Goal Commitment* terhadap *Employee Performance* di Akademi Kuliner AKO.
3. Mengetahui adanya pengaruh Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap *Employee Performance* melalui *Goal Commitment* sebagai variabel *intervening* pada Akademi Kuliner AKO.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1.5.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh Partisipasi anggaran terhadap *Employee Performance* dengan *Goal Commitment* sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai pengembangan akuntansi keperilakuan dan akuntansi manajemen khususnya penganggaran. Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Partisipasi anggaran dan *Employee Performance* dengan menggunakan dan menghubungkan variabel-variabel lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini merupakan manfaat yang didapat oleh berbagai pihak dari informasi yang dihasilkan oleh penelitian ini yaitu:

1. Bagi manajemen akademi kuliner AKO, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi manajemen Akademi Kuliner AKO untuk mengetahui bagaimana peran Partisipasi anggaran terhadap *Employee Performance* dan untuk menunjukkan pentingnya *Goal Commitment* untuk mencapai tujuan Akademi Kuliner AKO
2. Bagi akademi kuliner lainnya, dengan melihat hasil penelitian di akademi kuliner AKO dapat mengetahui pentingnya Partisipasi Anggaran sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan *Employee Performance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk lebih memahami dengan jelas laporan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang pada dasarnya menjelaskan tentang alasan pemilihan topik yang mengacu pada permasalahan yang sedang terjadi dan apa konsep dan teori yang dapat mendukung topik ini bisa diangkat dan dibahas

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori terdapat teori anggaran, partisipasi anggaran, *employee performance*, *goal commitment*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian dan bagan alur berpikir. Pada bab ini memuat tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operational dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, analisis data dari hasil statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi.